

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam pembentukan jati diri peserta didik SMPN 5 Mojokerto. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga manfaat dari manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk peserta didik moderat di SMPN 5 Mojokerto. Peneliti turun langsung ke lapangan penelitian bertemu dengan Guru Agama Islam untuk mengumpulkan data dari penelitian ini sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Bogdan dan Taylor menjelaskan, "metodologi kualitatif diperuntukkan dalam kajian prosedur penelitian, data deskriptif dihasilkan berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini mengarah pada sebuah latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan."⁵⁹

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme untuk meneliti kondisi obyek alamiah. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), kemudian analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁰

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah case study (Studi Kasus). Studi kasus merupakan salah satu bagian dari kajian kualitatif yang akan mengkaji suatu kasus tertentu dengan lebih detail dengan mengikutsertakan kumpulan dari aneka macam sumber informasi. Sesuai dengan kajian penelitian

⁵⁹Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010), 28: 4.

⁶⁰Sugiyono, metode penelitian pendidikan.(Bandung: alfabeta cv, 2015), 2: 14-15.





ini peneliti akan mendalami bagaimana dari manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk peserta didik yang moderat di SMPN 5 Mojokerto. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait atau kasus. Jenis penelitian ini secara khusus digunakan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, dan latar tertentu untuk mengatasi secara mendalam.⁶¹

B. Data dan Sumber Data

a. Data

Ada beraneka ragam Jenis data, dalam kajian penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung, baik dalam bentuk verbal atau bentuk perilaku dari subjek penelitian yang dikaji. Penelitian ini akan memperoleh hasil wawancara dari 3 Guru Agama Islam yang mengajar di kelas 7, 8 dan 9, terkait dengan manajemen Pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama serta ketika proses pelaksanaannya dalam bentuk sebuah program yang dijalankan, Sedangkan, data sekunder berupa foto, dokumen, dan benda-benda yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dalam melengkapi data

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan ialah manusia dan bukan manusia. sumber data merupakan subjek dari mana data akan diperoleh.⁶²Sumber data berupa informan di penelitian ini ialah, Guru Agama Islam. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa foto dan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

⁶¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 21.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.



C. Metode Pengumpulan Data

Secara Global ada 3 tahap yang dapat dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam penggunaan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Sebuah metode atau cara-cara dalam menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis terkait tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung merupakan pengertian dari metode Observasi. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.¹³²

2. Metode Wawancara

Metode ini adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data dengan adanya tanya jawab yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan teratur sesuai dengan tujuan penelitian.⁶³ Penggunaan metode wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur berarti wawancara yang dilakukan sesuai perencanaan, dimana observer menggunakan metode ini disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Narasumber dalam wawancara ini ada 3 Guru Agama Islam, 1 Guru Agama Hindu dan 1 Guru Agama Hindu yang mengajar di kelas 7, 8 dan 9. Selain itu juga penggunaan metode wawancara tidak terstruktur juga dilakukan oleh peneliti yaitu sebuah wawancara yang hanya berdasar pada garis besar atau pedoman umum saja, metode ini bersifat terbuka dan luwes untuk kebutuhan pengumpulan data oleh observer untuk mendapatkan data real terkait manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk peserta didik yang moderat di SMPN 5 Mojokerto. Dalam hal ini peneliti

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 94.



sudah menyiapkan perencanaan, pelaksanaan, Pengorganisasin dan evaluasi yang dilakukan ketika wawancara secara terstruktur, sebagai berikut :

Tabel 2

Tema Wawancara pada informan

No	Narasumber	Data yang ingin diperoleh (Tema Wawancara)
1	Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Agama Hindu dan Guru Agama Kristen.	<ul style="list-style-type: none">- Proses perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran PAI berbasis Moderasi beragama di SMPN 5 Mojokerto.- Implikasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama di SMPN 5 Mojokerto.- Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi beragama di SMPN 5 Mojokerto.
		<ul style="list-style-type: none">- Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Hindu dan Kristen Berbasis Moderasi beragama di SMPN 5 Mojokerto.

3. Dokumentasi

Metode ini berupa pencarian data terkait dengan hal-hal yang variabelnya berupa dokumentasi kegiatan dan lain sebagainya.⁶⁴

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan langkah-langkah manajemen Pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama, Kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas, profil Smpn 5 Mojokerto, kurikulum yang meliputi bagaimana keadaan

⁶⁴Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 236



peserta didik, sarana dan prasarana dan data terkait penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data ada beberapa aktivitas yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain :

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data yang diinginkan Pada tahap ini peneliti secara berkelanjutan akan melakukan reduksi data dengan mengurutkan, mengurangi dan menambah data serta melakukan analisis guna memilah dan memilih data yang diperlukan dan tidak diperlukan. Sehingga peneliti akan mendapat data yang akurat terkait dengan Manajemen pembelajaran PAI berbasis moderasi beragamadi SMPN 5 Mojokerto, sehingga dapat mempermudah dalam proses display / penyajian data dan penarikan kesimpulan kedepannya.

2. Penyajian data

Dalam rangka membangun teks deskriptif dari hasil-hasil data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 5 Mojokerto terkait manajemen pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama, sebagai suatu informasi untuk diseleksi secara sederhana dan disusun menjadi suatu bentuk kesatuan, maka pada tahap ini peneliti perlu adanya penyusunan, penggabungan, dan penghubung antar teks yang saling berkaitan satu sama lain. Dengan itu peneliti akan mudah dalam merancang, menyusun, dan menggabungkan informasi yang ada dalam bentuk utuh, sehingga mudah dipahami serta pada tahapan penarikan kesimpulan akan mudah dilakukan.

3 Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, maka Peneliti akan menarik kesimpulan dari keseluruhan materi diberbagai macam kajian yang ditemukan terkait fokus penelitian. Makna menyeluruh sebagai suatu kesimpulan perlu usaha dalam memverifikasi ulang dalam catatan lapangan tersebut dan



akan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam usaha mencapai sebuah kredibilitas dalam kajian penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan hal berikut⁶⁵, antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan, dalam proses mengumpulkan data di lapangan dengan cara pemeriksaan dan membaca dengan detail setiap data yang ditemukan secara berulang. Peningkatan ketekunan memiliki maksud untuk mendapat data dan informasi yang valid dan relevan dengan kajian yang sedang diteliti.
2. Triangulasi, terkait pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai langkah dalam pengecekan data dari bermacam sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu penelitian. Triangulasi sumber data dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan informan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti selalu mencari lebih dari satu data dari beberapa informan.
3. *Member Check*, sebuah proses pengecekan data yang didapatkan peneliti dari informan. Setelah data penelitian didapat maka peneliti akan membuat *member check* dan ditanda tangani oleh para informan agar lebih otentik dan asli.

TABEL 3

Metode Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Metode Pengumpulan data	Analisis data	Cek Keabsahan Data
1	Manusia (Guru PAI, Guru Agama Hindu	Observasi	Reduksi data	Meningkatkan ketekunan

⁶⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 121.



	dan Guru Agaa Kristen Kelas 7, 8 dan 9)			
2	Bukan Manusia (Dokumen, Foto dan gambar)	Wawancara	Penyajian data	Triangulasi
3	-	Dokumen	Penarikan kesimpulan	Member check